

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi Kebijakan dengan perencanaan yang matang dan baik, akan menjadikan tujuan kebijakan publik terwujud, sama halnya dengan Implementasi kebijakan vaksinasi yang pada penelitian ini di fokuskan terhadap kelompok lansia. Proses implementasi yang dapat mencapai kesuksesan merupakan implementasi yang melibatkan kurang lebih 4 hal, yaitu Komunikasi, Disposisi, Birokrasi, dan Sumber Daya.

Aspek komunikasi yang terjadi pada implementasi kebijakan vaksin COVID-19 di Kelurahan Kebon Kosong, khususnya antara pemerintah sebagai pemangku kebijakan dengan masyarakat, sudah memanfaatkan teknologi digital dengan baik, karena penyebaran informasi yang menggunakan platform *whatsapp group*, namun ternyata belum cukup efektif untuk membuat para lansia ikut langsung pada pelaksanaan vaksin dengan alasan jarak yang jauh sehingga tak dapat dilihat secara langsung dan tidak ada yang mengantar.

Aspek sumber daya manusia yang disediakan oleh pihak kelurahan Kebon Kosong sudah cukup memadai dan memenuhi kualifikasi untuk mendukung proses implementasi kebijakan vaksin COVID-19 untuk para lansia, selain itu para lansia di Kelurahan Kebon Kosong pun sudah memiliki kecukupan yang baik terkait dengan sosialisasi yang terus diadakan sehingga dirasa memiliki pengetahuan yang memadai terkait pelaksanaan vaksinasi, dan pendirian *booth* di banyak tempat di lingkungan sekitar warga.

Aspek Disposisi yang berfungsi untuk mencapai sasaran dan tujuan kebijakan pada implementasi kebijakan yang dijalankan oleh pihak Kelurahan Kebon Kosong sebagai implementor sudah efektif dan juga sudah mendukung prosesnya sesuai dengan harapan masyarakat, terlebih kaum lansia di daerah tersebut, dengan cara memprioritaskan program vaksinasi diatas program lainnya, penempatan pelaksana dengan sumber daya yang mendukung jalannya proses

implementasi kebijakan, serta memperhatikan keseimbangan karakteristik demografi terkait.

Aspek berikutnya yang tidak kalah penting yaitu Struktur Birokrasi, dimana usaha para pejabat kelurahan sebagai birokrasi pada proses implementasi kebijakan tersebut sudah berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan target, contohnya yaitu pembentukan Satgas COVID-19 yang tentunya memberikan efek signifikan terhadap target pemenuhan dosis vaksin COVID-19 bagi kaum lansia di wilayah Kelurahan Kebon Kosong. Satgas Covid-19 dibentuk untuk memastikan bahwa para peserta vaksinasi aman untuk dilaksanakan vaksinasi dan dapat vaksinasi sesuai dengan pemenuhan data yang tertera. Aspek tersebut juga di dukung dengan indikator variable isi kebijakan dimana pada penerapan program vaksinasi COVID-19 bagi kaum lansia di Kelurahan Kebon Kosong telah menerapkan dua dari enam variable indikator, yaitu derajat perubahan yang diharapkan dari penerapan kebijakan tersebut dan sumber daya yang dilibatkan saling memiliki hubungan yang erat. Kedua indikator tersebut mendukung isi dari kebijakan agar berjalan dengan efisien dan efektif.

Target yang ditetapkan oleh pihak Kelurahan Kebon Kosong terkait implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di wilayah ini yaitu mencapai 70% dari jumlah lansia yang ada, adapun jumlah keseluruhan dari lansia yang ada pada wilayah tersebut mencapai angka 3.005 jiwa lansia, sedangkan jumlah lansia yang sudah di vaksin berjumlah 2.129 jiwa yang artinya target dari pihak Kelurahan Kebon Kosong sudah terpenuhi. Alasan dari 876 lansia yang belum di vaksin COVID-19 sangat beragam, mulai dari adanya komorbid atau penyakit penyerta, tingkat tensi yang tinggi pada saat pelaksanaan *screening* sebelum vaksin, adanya lansia yang tidak dikenal, lansia yang pindah dari wilayah tersebut, serta lansia yang sudah meninggal tetapi belum terdata, dan yang terakhir ialah lansia yang mengaku masih takut untuk divaksin akibat dari mendengar berita *hoax* yang simpang siur di kalangan masyarakat.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kelurahan Kebon Kosong seharusnya mengadakan sosialisasi terkait pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 dimana audiens sasaran dari

sosialisasi ini adalah para masyarakat yang dikategorikan sebagai lansia, sehingga tidak ada lagi perasaan ragu dan takut untuk di vaksin karena mendengar informasi atau berita *hoax* dan simpang siur sehingga malah merugikan diri sendiri.

2. Pemerintah Kelurahan Kebon Kosong sebaiknya mengadakan program Vaksinasi COVID-19 khusus untuk para lansia, sehingga di kemudian hari target vaksinasi terhadap kaum lansia dapat terpenuhi dan pelaksanaan vaksinasi khusus lansia ini dapat dilakukan secara *mobile* atau berkeliling mendatangi lansia-lansia yang sekiranya belum di vaksin sehingga kendala seperti jarak yang jauh dan tidak ada yang mengantar, tidak lagi muncul sebagai alasan tidak mengikuti program vaksinasi.